

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai wadah pembentukan sumber daya manusia yang terampil harus berusaha untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkemampuan sesuai kebutuhan dunia industri. Sehingga diharapkan siswa dapat menyesuaikan diri untuk memenuhi kebutuhan tuntutan kerja di dunia industri.

Termasuk penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang merupakan hal penting untuk dilakukan di dalam sebuah proses produksi pada bidang industri. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tugas semua orang yang bekerja, baik siswa pada saat praktek maupun belajar. Siswa merupakan aset yang paling berharga bagi sekolah. Oleh karena itu agar siswa dapat melaksanakan pekerjaan dengan aman dan produktif, maka setiap siswa harus waspada dan berusaha agar selalu dalam keadaan selamat dan sehat dalam bekerja.

Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah, yang belum memberikan perhatian dengan serius materi pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja. Materi pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja yang sudah diberikan belum efektif karena hanya dominan pada pengetahuan saja, selain itu pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di sekolah masih belum sejalan dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di industri.

Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diajarkan oleh guru adalah untuk menjaga keselamatan dan kesehatan siswa pada saat bekerja di sekolah maupun di dalam dunia industri dan menghindarkan siswa terhadap resiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi. Untuk itu, setiap tempat kerja hendaknya perlu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja terutama di sekolah menengah kejuruan, khususnya dalam pembelajaran praktek siswa berhadapan dengan bahan, peralatan, dan perlengkapan kerja yang memiliki potensi bahaya.

Kaitannya dengan keselamatan dan kesehatan kerja pada saat praktik di *workshop* dan studio gambar, perilaku siswa dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada saat siswa

Yogi Yogaswara, 2019

ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA SISWA SMKN 1 CIMAHI JURUSAN OTOMASI INDUSTRI Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

praktik masih ada beberapa siswa yang mengabaikan keselamatan dan kesehatan kerjanya dengan maksimal, penerapan APD (Alat Pelindung Diri) juga belum diterapkan secara maksimal, padahal hal tersebut penting untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang terjadi di sekolah. Selain itu juga belum diterapkan bagaimana cara menangani bahaya yang terjadi pada saat praktik. Dalam praktik penerapan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangatlah penting. Penerapan merupakan suatu proses atau konsep agar mencapai tujuan yang ditetapkan. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah saat siswa memperoleh pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di kelas XII, kemudian, siswa akan menilai atau meresponnya dengan cara menolak atau menerima pengetahuan tersebut, dan terwujud dalam tindakan yang berulang – ulang sehingga akan terbentuk perilaku. Perilaku itu terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan, sehingga tercapainya suatu hal yang diinginkan dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu terhindar dari kecelakaan kerja.

Disinilah pentingnya penelitian mengenai perilaku siswa dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dan upaya pencegahannya untuk penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di sekolah dilakukan sejak dini karena sekolah menengah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang banyak mencetak lulusan yang siap kerja. Sehingga diharapkan kelak dapat dijadikan bekal bagi siswa untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja apabila nantinya mereka bekerja pada industri ataupun berwirausaha sendiri

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan studi atau penelitian skripsi dengan judul ***“ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA SISWA SMKN 1 CIMAH JURUSAN OTOMASI INDUSTRI”***.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah pemahaman siswa-siswi SMKN 1 kota Cimahi jurusan Teknik Otomasi Industri dalam menerapkan K3 dalam proses belajar ?.

Yogi Yogaswara, 2019

ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA SISWA SMKN 1 CIMAH JURUSAN OTOMASI INDUSTRI Universitas Pendidikan Indonesia
|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

- 2) Bagaimanakah kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di SMKN 1 Cimahi jurusan Teknik Otomasi Industri ?
- 3) Bagaimana penerapan K3 dalam proses belajar mengajar di jurusan Teknik Otomasi Industri SMKN 1 Cimahi ?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis perlu membatasi masalah agar dalam proses penelitian penulis lebih dapat memilih inti-inti permasalahan secara objektif dan terarah, untuk itu penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

- 1) Penelitian dilakukan di SMKN 1 Cimahi di jurusan atau program keahlian Teknik Otomasi Industri
- 2) Penelitian dilakukan terhadap pemahaman K3 pada siswa program keahlian Teknik Otomasi Industri.
- 3) Penelitian dilakukan terhadap tenaga pengajar atau guru tentang penyampaian K3 kepada siswa
- 4) Penelitian dilakukan terhadap sarana dan prasarana yang ada
- 5) Penelitian dilakukan terhadap Penerapan K3 pada siswa program keahlian Teknik Otomasi Industri.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Pemahaman siswa dalam pelaksanaan K3 di sekolah.
- 2) Kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang K3 di SMKN 1 Cimahi jurusan Teknik Otomasi Industri.
- 3) Penerapan K3 di SMKN 1 Cimahi jurusan Teknik Otomasi Industri.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa, diantaranya:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan pengalaman, wawasan, serta pelajaran yang berharga tentang bagaimana menerapkan K3 pada proses

belajar mengajar serta harapan agar K3 itu sendiri bisa di aplikasikan murid atau peserta didik di kehidupan sehari hari.

- 2) Bagi siswa, melalui media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan persepsi siswa yang baik setelah menerapkan K3 dalam proses pembelajaran, serta menjadi lebih memahami pentingnya K3 dalam proses belajar maupun kelak di dunia kerja.
- 3) Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pembelajaran yang tepat, sesuai dengan tujuan materi yang akan disampaikan sehingga dapat menjadi solusi dalam mengurangi angka kesalahan atau kecelakaan yang terjadi di dalam proses belajar maupun dunia kerja kelak.
- 4) Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rekomendasi kepala sekolah kepada para guru dalam menerapkan K3 dalam proses pembelajaran siswa agar menjadi acuan keselamatan kerja dalam proses belajar di SMKN 1 Cimahi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman isi dari penelitian skripsi ini, maka laporan ini dibagi dalam 5 (Lima) bab. Adapun kelima bab tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematik penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang pentingnya penerapan K3 dalam proses belajar siswa di SMKN 1 Cimahi agar terhindar dari resiko kecelakaan kerja guna menghadapi dunia kerja di industri dan menanamkan kesadaran pada siswa agar senantiasa belajar dan bekerja secara hati hati dan memenuhi semua aspek yang menjadi faktor keselamatan dalam belajar dan bekerja di dunia industri

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Yogi Yogaswara, 2019

ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA SISWA SMKN 1 CIMAHI JURUSAN OTOMASI INDUSTRI Universitas Pendidikan Indonesia
|repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini laporan hasil penelitian dan pembahasan merupakan bab ke-IV yang menyajikan data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab III, yang terdiri atas latar belakang obyek atau deskripsi obyek, deskripsi data penelitian dan hasil analisis data.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran sebagai tindak lanjut dari simpulan tersebut.